PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT GRAHA REKAYASA UTAMA

Author

Novita Sugiarto

Universitas Indraprasta PGRI

Dona Fitria

Ismail Dwi Cahyo

Abstract

The objective of this study was to determine the impact of the work environment and work discipline on the employee performance at PT Graha Rekayasa Utama. A descriptive quantitative research method was employed. The study sample consisted of all 49 employees from various divisions at PT Graha Rekayasa Utama. Analytical techniques used included multiple linear regression, the coefficient of determination, and hypothesis testing. The study yielded the multiple linear regression equation: Y = 32.681 + 0.510 X1 + 0.299 X2. The coefficient of determination was found to be 0.629, indicating that the work environment and work discipline simultaneously contributed 62.9% to the employee performance at PT Graha Rekayasa Utama, while the remaining 37.1% was influenced by variables not examined in this study. The F-test results demonstrated that the work environment and work discipline simultaneously influenced employee performance at PT Graha Rekayasa Utama, as evidenced by the calculated F-value (39.021) exceeding the F-table value (3.23). Furthermore, the t-test results indicated that the work environment and work discipline each had a partial effect on employee performance at PT Graha Rekayasa Utama, confirmed by the calculated t-values exceeding the t-table values.

Keywords

Work Environment, Work Discipline, Employee Performance

2023

Page

36 - 43

DOI

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Graha Rekayasa Utama yang berjumlah 49 karyawan dari divisi berbeda. Yang digunakan pada penelitian ini diantaranya dengan regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian, didapatkan bentuk persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 32{,}681 + 0{,}510\ X_1 + 0{,}299\ X_2$. Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,629 yang artinya lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan berkontribusi 62,9% terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama dan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji F terbukti bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} (39,021) > F_{tabel} (3,23). Selain itu, dari uji hipotesis dengan uji t diperoleh bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Kesimpulan ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata kunci

Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat atasan, karyawan dan pekerja yang memproduksi barang dan jasa. Tujuan bisnis pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Industri suatu bisnis akan menentukan struktur bisnis yang dipilihnya. Beberapa di antaranya adalah kemitraan, individu, atau perusahaan. Struktur bisnis juga menunjukkan struktur kepemilikan bisnis. Menciptakan struktur organisasi yang efektif yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing di era globalisasi, salah satunya adalah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset berharga yang harus diperhatikan dan dibina dengan baik untuk menghasilkan karyawan yang terampil dan berdaya saing tinggi dalam berbisnis. Manajemen sumber daya manusia (SDM) penting untuk mecapai tujuan. Pada umumnya, pemimpin bisnis mengharapkan kinerja yang baik dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dasar dalam pengembangan perusahaan bahkan dalam skala nasional. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) harus selalu dikembangkan dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Begitu pentingnya kedudukan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan sehingga menjadi penentu bagi maju mundurnya perusahaan. Karena, berapapun besarnya bangunan ataupun modal yang digunakan serta matangnya rencana dan strategi, semua tidak akan berarti tanpa sumber daya manusia yang melaksanakan rencana tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian adalah sumber daya manusia yang tercermin dari kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan bisnis untuk terus tumbuh dan berkembang serta mampu bersaing dengan bisnis lainnya. Kinerja pada dasarnya terdiri dari sikap mental dan perilaku yang selalu memiliki pandangan bahwa pekerjaan yang dilakukan hari ini harus lebih berkualitas daripada pekerjaan yang dilakukan di masa lalu, untuk masa depan akan lebih berkualitas daripada hari ini.

METODE

Menurut Sandu dan Sodik (2015:99) mengatakan bahwa "Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian." Selain itu, desain penelitian juga disebut sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam arti sempit, desain penelitian adalah sebuah gambaran yang secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, dan bagaimana cara mengukurnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap

kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

HASIL

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* dan variabel *dependen* dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22 *for windows.*

Dari tabel dengan memerhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coeficients Beta*, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 32{,}681 + 0{,}510\ X_1 + 0{,}299\ X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta 32,681 menunjukkan bahwa apabila lingkungan kerja dan disiplin kerja sebesar 0, maka kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama sebesar 32,681.
b) Nilai koefisien regresi lingkungan kerja sebesar 0,510 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Jika setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar 1 kali, maka kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama akan meningkat sebesar 0,510.
c) Nilai koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,299 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Jika setiap peningkatan disiplin kerja sebesar 1 kali, maka kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama akan meningkat sebesar 0,299.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti dan apabila terdapat hubungan, maka dapat diketahui seberapa erat hubungan tersebut. Analisis yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Hasil analisis *Korelasi Product Moment* akan penulis sampaikan melalui tabel di bawah ini yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22 *for windows.*

Berdasarkan hasil tabel perhitungan Korelasi Product Moment di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja memiliki tingkat korelasi yang kuat dan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,749.

b) Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja memiliki tingkat korelasi yang kuat dan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,713.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Lingkungan Kerja (X_1) dan Dsiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) perlu dilakukan perhitungan koefisien penentu. Hasil analisis koefisien determinasi akan penulis sampaikan melalui tabel di bawah ini yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22 *for windows.*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji R^2 diperoleh nilai sebesar 0,629 yang artinya bahwa sebesar 62,9% kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama dipengaruhi oleh variabel *independen* yaitu lingkungan kerja dan disiplin kerja. Sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 2 variabel *independen* dan 49 responden, jika merujuk pada tabel distribusi t_{tabel} pada penelitian ini, dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,013. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, variabel *independen* secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (hipotesis diterima). Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, variabel *independen* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (hipotesis ditolak). Hasil pengolahan data uji t akan penulis sampaikan melalui tabel di bawah ini yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22 *for windows.*

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha1: Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama

   Hipotesis pertama mengenai variabel penelitian lingkungan kerja sebagai variabel *independen*. Nilai koefisien hasil uji t dari variabel Lingkungan Kerja (X_1) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} 3,875 > t_{tabel} 2,013 yang berarti bahwa lingkungan kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha1 diterima yang artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.
2. Ha2 : Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama

   Hipotesis kedua mengenai variabel penelitian disiplin kerja sebagai variabel *independen*. Nilai koefisien hasil uji t dari variabel Disiplin Kerja (X_2)

menunjukkan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} 2,908 > t_{tabel} 2,013 yang berarti bahwa disiplin kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha2 diterima yang artinya variabel disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

e. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel *independen* (lingkungan kerja dan disiplin kerja) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependen* (kinerja karyawan). Diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 2 variabel *independen* dan 49 responden, jika merujuk pada tabel distribusi F_{tabel} pada penelitian ini, dengan taraf signifikansi 5% adalah 3,23. Hasil pengolahan data uji F akan penulis sampaikan melalui tabel di bawah ini yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22 *for windows.*

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 39,021 > F_{tabel} 3,23 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel *independen* yaitu lingkungan kerja *dan* disiplin kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian yaitu melakukan penjabaran terhadap pengujian hipotesis. Walaupun hasil analisis dari penelitian itu sendiri sudah menjawab permasalahan dan merupakan suatu kesimpulan, tetapi belum cukup jika tidak dilakukan interpretasi yang terkait dengan rumusan masalah. Interpretasi dari pengujian hipotesis dapat diuraikan menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji F dari variabel Lingkungan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan untuk nilai F_{hitung} 39,021 > F_{tabel} 3,23. Jika dilihat dari hasil uji F tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Untuk hasil analisis regresi antara lingkungan kerja dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama dirumuskan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32{,}681 + 0{,}510\ X_1 + 0{,}299\ X_2$$

Dari persamaan tersebut diartikan bahwa nilai konstanta 32,681 yang menunjukkan bahwa apabila lingkungan kerja dan disiplin kerja sebesar 0, maka kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama sebesar 32,681. Persamaan ini juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja meningkat 1 kali maka, akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama sebesar 0,510 dan jika disiplin kerja meningkat 1 kali maka, akan berpengaruh terhadap kenaikan kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama sebesar 0,299.

Dari kesimpulan di atas, maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risza Putri Elburdah pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Arena Agro Andalan yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Arena Agro Andalan.

b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t dari variabel Lingkungan Kerja (X_1) terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} 3,875 > t_{tabel} 2,013. Jika dilihat dari hasil uji t tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Hasil dari analisis koefisien korelasi antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,749 yang artinya nilai tersebut berada di antara 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05).

Dari kesimpulan di atas, maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Diah Yudiningsih, dkk., pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Buleleng.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t dari variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama yang menunjukkan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} 2,908 > t_{tabel} 2,013. Jika dilihat dari hasil uji t tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

Hasil dari analisis koefisien korelasi antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,713 yang artinya nilai tersebut berada di antara 0,60 – 0,799 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini juga

ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05).

Dari kesimpulan di atas, maka penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Permadi pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pada CV Alam Hijau Sukabumi yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV Alam Hijau Sukabumi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran angket atau *kuesioner* kepada responden sebanyak 49 karyawan PT Graha Rekayasa Utama, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja terbukti memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.
2. Variabel lingkungan kerja terbukti memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.
3. Variabel disiplin kerja terbukti memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Graha Rekayasa Utama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Busro, D. M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Prenademia Group.

Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hapsari, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.*
Jakarta: Unindra Press.

Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Herningsih, D. (Cetakan pertama, 2016). *Kinerja Dosen & Karyawan : Pendekatan Riset Ditinjau Dari Dimensi Kepemimpinan, Budaya, dan Lingkungan Organisasi.* Malang: Media Nusa Creative.

Mangkunegara, A. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuraini, T. (2013). *Sumber Daya Manusia.* Pekanbaru: Yayasan Aini Syam.

Ricardianto, I. P. (2018). *Human Capital Management.* Bogor: CV. In Media.

Rivai, V. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sandu Siyoto, d. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja.* Bandung: PT Refika Aditama.

Setyawan, I. D. (Cetakan pertama, 2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian.* Jawa Tengah: Tahta Media Group.

Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.
Sinambela, P. D. (Cetakan kelima, 2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
Suherman, U. D. (2019). *Analisis Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri di Wilayah Jawa Barat.* Bandung: CV. Sadari (Anggota IKAPI Jabar).
Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
Yunanto, K. T. (2016). *Aplikasi Komputer Psikologi.* Jakarta: Universitas Persada Indonesia.